

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S.F.M., S.K. Sudirga, dan A.G.K. Darmadi. 2022. Efektivitas ekstrak bunga kenanga (*Cananga odorata* (lam.)) untuk menghambat pertumbuhan jamur (*Colletotrichum acutatum* (jenkins & winstead) penyebab penyakit antraknosa pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.). Jurnal Simbiosis. 1: 109-121.
- Al-Snafi, A.E. 2016. A review on *Cyperus rotundus*: a potential medicinal plant. IOSR Journal of Pharmacy. 6(7): 32-48.
- Alexopoulos, C.J., C.W.Mins, dan M. Blackwell. 1996. Introductory Micology 4th Edition John Wiley and Sons. New York.
- Al-Rubaye AF, IH Hameed, dan MJ Kadhim. 2017. A review: uses of gas chromatography-mass spectrometry (gcms) technique for analysis of bioactive natural compounds of some plants. International Journal of Toxicological and Pharmacological Research. 9(1): 81-85.
- Amelia, M., Yusriadi., I.S. Budi. 2020. Pengaruh ekstrak daun kenikir (*Cosmos caudatus* kunth.) terhadap cendawan *Colletotrichum* sp. pada buah cabai rawit. Proteksi Tanaman Tropika. 3 (1): 157-163.
- Andriani, D., S.Wiyono, dan W. Widodo. 2017. Sensitivitas *Colletotrichum* spp. pada cabai terhadap benomil, klorotalonil, mankozeb, dan propineb. Jurnal Fitopatologi Indonesia. 13(4): 119-126.
- Anggrahini, D. S., A.Wibowo, dan S. Subandiyah. 2020. Morphological and molecular identification of *Colletotrichum* spp. associated with chili anthracnose disease in yogyakarta region. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 24(2): 161.
- Arie, I.Z, J. Prasetyo, dan Efri. 2015. Pengaruh ekstrak alang-alang, babadotan dan teki terhadap penyakit antraknosa pada buah pisang kultivar cavendish. Agrotek Tropika. 3(2): 251-256.
- Arthur, C. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York.
- Badan Pusat Statistika. 2022. Produksi tanaman sayuran. URL: <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses tanggal 10 Oktober 2023.
- Badan Litbang Pertanian. 2016. Pengendalian penyakit antraknosa pada tanaman cabai. <http://www.litbang.pertanian.go.id/berita/one/2630/>. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2023.
- Badriyah, L., dan A.B. Manggara. 2015. Penetapan kadar vitamin c pada cabai merah (*Capsicum annum* l.) menggunakan metode spektrofotometri uv-vis. Jurnal Wiyata. 2(1): 25-28.
- Cahyani, E., R. Kusmiadi dan H. Helmi. 2015. Uji efikasi ekstrak cair dan ekstrak kasar aseton daun merapin dalam menghambat pertumbuhan cendawan *Colletotrichum capsici* pada cabai dan *Colletotrichum coccodes* pada tomat. Ekotonia. 1(2): 8-25.
- Dalimartha, S. 2000. Atlas tumbuhan Indonesia jilid 2. Perpustakaan Nasional RI, Jakarta.

- Dalimartha, S.2003. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3. Puspa Swara, Jakarta.
- Darmadi, A.G.K., Suriani, A., Ginantra, I.K., Sudirga, S.K., 2022. Effectiveness of cinnamon leaf extract to control anthracnose disease on large chilies in Bali, Indonesia. *Biodiversitas*. 23(6): 2589-2864.
- Direktorat Jenderak Tanaman Pangan. 2012. Rencana pembangunan jangka menengah nasional. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional.
- Efri. 2010. Pengaruh ekstrak berbagai bagian tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabe (*Capsicum annum* L.). *J. HPT Tropika*. 10(1):52 – 58.
- Ferdosi, M.F.H., A. Javaid, I.H., Khan, M.F.A. Fardosi, dan A. Munir. 2021. Bioactive components in methanolic flower extract of *Ageratum conyzoides*. *Pak. J. Weed Sci. Res.* 27(2): 181-190.
- Fridiana, D. 2012. Uji antiinflamasi ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) pada kaki tikus wistar jantan yang diinduksi karagen. Universitas Jember.
- Ganiswarna, S.1995. Farmakologi dan Terapi, edisi IV, 271-288 dan 800-810, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Gomez. K.A. dan A.A Gomez. 2015. Prosedur statistika untuk penelitian pertanian. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Gholib, D. 2009. Uji daya hambat daun senggani (*Melastoma malabathricum* L.) terhadap *Trichophyton mentagrophytees* dan *Candida albicans*. *Berita Biologi*. 9(5): 253-259.
- Gusmarini, M. 2014. Pengaruh beberapa jenis ekstrak tumbuhan terhadap penyakit antraknosa pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.) di lapangan. *Agrotek Tropika*. 2:197-201.
- Hall D.W., V.V. Vandiver, J.A. Ferrell. 2012. Purple Nutsedge, *Cyperus rotundus* L. University of Florida. Ifas extension.
- Hana, A. & K. Hifzul. 2018. Unani perspective and new researches of sa'ad ku'fi (*Cyperus rotundus*): a review. *Journal of Drug Delivery & Therapeutics*. 8(6): 378-381.
- Harpenas, A. dan R. Dermawan. 2010. Budidaya cabai unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hartati, S., S. Wiyono, S.H. Hidayat, dan M.S. Sinaga, 2014. Seleksi khamir epifit sebagai agens antagonis penyakit antraknosa pada cabai. *Jurnal Holtikultura*. 24(3):258–265.
- Hasyim, A dan W. Setiawati. 2017. Bioaktivitas enam ekstrak tumbuhan untuk pengendalian hama tungau kuning cabai *Polyphagotarsonemus latus* Banks (Acari: Tarsonemidae) di laboratorium. *Agrotek*, 27 (2). 217–230.
- Herwidyawati, K.H., S. Ratih, dan D.R.R. Sembodo. 2016. Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.) dan berbagai jenis gulma. *Agrotek Tropika*. 1: 102-106.

- Hewindati. 2006. *Budidaya Tanaman Hortikultura*. Universitas terbuka. Jakarta.
- Hidayat, S. dan R.M. Napitupulu. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Hikmah, A.U. 2018. Pemanfaatan ekstrak daun babadotan (*Ageratum conyzoides*) sebagai bioherbasida gulma rumput teki (*Cyperus rotundus*). *Jurnal Ekologia*. 18:28.
- Hollomon, D.W., 2015. Fungicide resistance: facing the challenge. *Plant Protection Science*. 51(4): 170–176.
- Irawati, A.F.C., K.H. Mutaqin, M.T. Suhartono, Y. Sastro, N. Sulastrri, dan N. Widodo. 2017. Eksplorasi dan pengaruh cendawan endofit yang berasal dari akar tanaman cabai terhadap pertumbuhan benih cabai merah. *Jurnal Hortikultura*. 27(1): 105–112.
- Isa, I., W. J.A. Musa, dan S. W., Rahman. 2019. Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa sebagai pestisida organik terhadap mortalitas ulat grayak (*Spodoptera litura* F.). *Jamb.J.Chem*. 01 (1) :15-20.
- Ismaini, L. 2011. Aktivitas antifungi ekstrak (*Centella asiatica* L.) urban terhadap fungi patogen pada daun anggrek (*Bulbophyllum flavidiflorum* Carr). *Jurnal Penelitian Sains*. Vol 14(1): 47- 50.
- Juliarta, I.K, M. Sudana, dan W. Adiartayasa. 2015. Pengendalian jamur akar putih (*Rigidoporus* sp.) penyebab penyakit layu pada tanaman cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) secara hayati dan nabati di rumah kaca. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 4: 93-99.
- Karo, B.B dan A.E. Marpaung. 2018. Sistem tanam tumpang sari cabai merah dengan kentang, bawang merah dan buncis tegak. *Jurnal Hortikultura*. 28(2): 219–228.
- Khalimi, K., A.A.K.Darmadi, dan D.N. Suprpta. 2019. First report on the prevalence of *Colletotrichum scovillei* associated with anthracnose on chili pepper in bali, indonesia. *International Journal of Agriculture and Biology*. 22(2): 363-368.
- Khan, Z.S dan S. Nasreen. 2010. Phytochemical Analysis, Antifungal Activity and Mode of Action of Methanol Extracts from Plants Against Pathogens. *J. of Agricultural Technology* 6(4): 793-805.
- Kirana, R. Kusmana, A. Hasyim, dan R. Sutarya. 2014. Persilangan cabai merah tahan penyakit antraknosa (*Colletotrichum acutatum*). *Jurnal Hortikultura*. 24(3): 189–195.
- Kongtragoul, P., K. Imamoto, and H. Ishii. 2019. Resistance to quinone-oxidase inhibition (Qol) fungicides in *Colletotrichum* species isolated from anthracnose disease occurring in Thailand. *Current Applied Science and Technology*. 20(1): 79–89.
- Kristanti Alfinda Novi. 2008. *Buku Ajar Fitokimia*. Airlangga University Press. Surabaya. 174 hlm.
- Kusmana, Y. Kusandriani, R. Kirana, dan Liferdi. 2016. Keragaan tiga galur lanjut cabai merah pada ekosistem dataran tinggi Lembang Jawa Barat. *Jurnal Hortikultura*. 26(2):133–142.

- Kumalasari, E dan N. Sulistyani. 2011. Aktivitas antifungi ekstrak etanol batang binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steen.) terhadap candida albicans sertaskrining fitokimia. Jurnal Ilmiah Kefarmasian, 1(2): 51-62.
- Kusumaningtyas, E.L., Sukmawati, dan E. Astuti. 2008. Penentuan golongan bercak senyawa aktif dari ekstrak n-heksan *Alpinia galanga* terhadap *Candida albicans* dengan bioautografi dan kromatografi lapis tipis. JITV. 13(4): 323-328.
- Lawal, O. A. dan O. Adebola. 2009. Chemical composition of the essential oils of *Cyperus rotundus* L. from south africa. Journal Molecules. 14: 2909-2917.
- Lobiuc, A. N.E. Paval., Mangalagiu, I.I. Gheorghita, G.C. Teliban, D. Amariuca, dan V. Stoleru. 2023. Future antimicrobial: natural and functionalized phenolics. Molecules. 28: 1-16.
- Manurung, M. 2021. Analisis kinerja perdagangan cabai merah. Pusat Data dan Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Mangalik, A.R., R. Helmidanora, dan H. Sa'dah. 2023. Formulasi sediaan spray gel ekstrak daun bandotan (*Ageratum conyzoides*.L) sebagai antinyamuk. Jurnal Riset Kefarmasaian Indonesia. 5(2): 245-257.
- Marsuni, Y. 2020. Pencegahan penyakit antraknosa pada cabai besar (lokal: lombok ganal) dengan perlakuan bibit kombinasi fungisida nabati. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah. 5 (2): 113-116.
- Monika, I. 2014. Uji aktivitas ekstrak kencur terhadap pengendalian pertumbuhan fusarium oxysporum dan implementasinya dalam pembuatan flipbook. Jurnal Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Nazzaro, F., F. Fratianni, R. Coppola., dan V.D. Feo. 2017. Essential oil and antifungal activity. Pharmaceuticals. 10(86): 1-20.
- Nicolopoulou-Stamati, P., S. Maipas, C. Kotampasi, P. Stamatis, and L.Hens.2016. Chemical pesticides and human health: The urgent need for a new concept in agriculture. Frontiers in Public Health, 4(148):1-4.
- Nurjanah, S., A. Rokiban, dan E. Irawan. 2018. Ekstrak umbi rumput teki (*Cyperus rotundus*) sebagai antibakteri terhadap staphylococcus epidermidis dan propionibacterium acnes. Jurnal Tadris Pendidikan Biologi. 9(2): 165- 175.
- Nurhudiman, R. Hasibuan, A.M. Hariri, dan Purnomo. 2018. Uji potensi daun babadotan (*Ageratum conyzoides* L.) sebagai insektisida botani terhadap hama (*Plutella xylostella* L.) di laboratorium. Jurnal Agrotek Tropika. 6(2): 91-98.
- Nurmayulis, M. A., Syabana, dan Y. Syafendra. 2013. pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. Jurnal Agroekoteknologi 5 (1): 33 – 44.
- Priyanto. U. 2007. Menghasilkan Biodiesel Jarak Pagar Berkualitas. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Prajnanta, F.2011. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purwantiningsih, B. 2014. Serangga Polinator. UB Press, Malang.

- Puspitasari, R. 2017. Ekstrak Sirih (*Piper betle* L.) sebagai fungisida nabati pada antraknosa cabai secara in vitro. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Putri, G.T., N. Utami, Susianti, dan S. Bakri. 2022. Karakteristik GC-MS dalam kandungan senyawa ekstrak umbi *Cyperus rotundus* L. yang berasal dari provinsi lampung dengan dua pelarut yang berbeda. JK Unila. 6(1): 1-6.
- Rahayu, T. 2009. Uji antijamur kombucha coffee terhadap candida albicans dan trichophyton mentagrophytes. Jurnal Penelitian Sains & Teknologi, 10(1): 10-17.
- Ratri, E.S. 2018. Ekstrak putri malu (*Mimosa pudica* L.) sebagai fungisida nabati pada antraknosa cabai yang disebabkan jamur *Colletotrichum sp.* secara in vitro. Jurnal Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember. 1-16.
- Rahim, F. Friardi, dan T.T.Putri. 2014. Uji penetrasi ekstrak rimpang rumput teki (*Cyperus rotundus* L.) dalam sediaan masker peel off. Scientia. 4(1): 29-33.
- Rajput, R. B. 2011. Organic Management of Anthracnose of Chilli Caused by *Colletotrichum capsici* (Syd.) Butler and Bisby. [Thesis]. Organic Management of Rajput RB. Dhaward (ID): University of Agricultural Sciences.
- Sakerebau, D.R.M. dan B.P.W. Soekarno. 2013. Minyak nilam sebagai biofungisida untuk pengendalian penyakit antraknosa cabai. Jurnal Fitopatologi Indonesia 9 (3): 84-88.
- Sari, A.R.K., dan S.S. Li'aini. 2022. Efektivitas antifungi senyawa non atsiri dari ekstrak *Curcuma aeruginosa* terhadap *Colletotrichum capsici* pada buah cabai merah. Jurnal Ilmu-ilmu hayati. 3:257-268.
- Sari, N., dan R. S., Kasiandari. 2021. Identifikasi dan uji patogenitas *Colletotrichum spp.* dari cabai merah (*Capsicum annum*): kasus di Kricaan, Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 26 (2): 243-250.
- Sari, K., L. Advinda., A.Anhar, dan M. Chatri. 2022. Potential of red shoot leaf extract (*Syzygium oleina*) as an antifungi against the growth of sclerotium rolfsii in vitro. Jurnal Serambi Biologi. 7(2): 163-168.
- Sekarsari, A. R. 2013. Pengaruh beberapa fungisida nabati terhadap keterjadian penyakit bulai pada jagung manis (*Zea mays saccharata*). Jurnal Agrotek Tropika, 1(1):98-101.
- Sektiono, A.W., S.N. Kajariyah, dan S. Djauhari. 2016. Uji antagonisme actinomycetes rhizosfer dan endofit akar tanaman cabai (*Capsicum frutescens* L.) terhadap jamur *Colletotrichum capsici* (Syd.) Bult et Bisby. Jurnal HPT. 4: 17-23.
- Semangun. 2007. Penyakit-penyakit tanaman hortikultura di indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Setiadi. 2004. Bertanam Cabai. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- . 2006. Bertanam Cabai. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Setiawati, S., R. Murtiningsih., N. Gunaeni, dan T. Rubiati. 2008. Tumbuhan bahan pestisida nabati dan cara pembuatannya untuk pengendalian oraganisme pengganggu tumbuhan (opt). Prima Tani Balitsa.Hlm 16-17.

- Silalahi, R. dan M. Ali. 2018. Uji Konsentrasi Ekstrak Tepung Kulit Buah Manggis untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa pada Buah Cabai. JOM Faperta.5(1):1-12.
- Soetan, K., M. A. Oyekunie., O. Aiyelaagbe., and M.M. Fafunso.2006. Evaluation of the antimicrobial activity of saponins extract of shorgum *Bicolor* L. Moench.african. Journal of Biotechnology, 5(23): 2405-2407.
- Soelaiman, V dan Ernawati A. 2013.Pertumbuhan dan perkembangan cabai keriting (*Capsicum annum* L.) secara in vitro pada beberapa konsentrasi bap dan iaa. Bul. Agrohorti. 1 (1): 62–66.
- Sopialena, S., M.A. Mirza, and R. Soraya. 2020. Influence of biopesticides on growth (*Colletotrichum capsici* Sydow) causes antrachnosa in cayenne pepper (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab. 2(2): 105-110.
- Steenis, C.G. G. J. 1997. Flora untuk sekolah di indonesia. Penerjemah: Surjowinoto, M. Pradanya Paramita, Jakarta.
- Suhaili, R., L.P. Ardi, E. Salim., dan M. Efdi. 2020. Analisis GC-MS ekstrak tanaman terfermentasi (ETT) dari kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa* Prain). Chempublish Journal. 5(1) : 36-45.
- Sumarni dan Muharam. 2005. Budidaya Tanaman Cabai Merah. Panduan Teknis PTT Cabai No. 2. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Surahmaida., Umarudin, A.W. Rani, dan N. C. Dewi. 2021. Skrining fitokimia senyawa metabolit sekunder ekstrak metanol daun jarak pagar (*Jatropha curcas*) dengan GCMS. Journal of Pharmacy and Science. 6 (1): 25-30.
- Syabana. M.A., A. Saylendra, dan D. Ramdhani. 2015. Aktivitas anti cendawan ekstrak daun sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L.) terhadap *Colletotrichum* sp penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai (*Capsicum annum* L.) secara in vitro dan in vivo. Jurnal Agrologia. 4: 21-27.
- Syukur M, Sujiprihati S, Koswara J, Widodo. 2009. Ketahanan terhadap Antraknosis yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum* pada beberapa genotipe Cabai (*Capsicum annum* L.) dan korelasinya dengan kandungan Kapsaicin dan Peroksidase. Jurnal Agronomi Indonesia. 37(3): 233–239.
- Tjahjadi. 2010. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- United States Departement of Agriculture (USDA). 2014. National Nutrient Data Base for Standart of Wheat Flour, Whole-grain, Soft Wheat. The National Agricultural Library. 2 hlm.
- Wahyuni, S., Mukarlina, dan A.H. Yanti. 2014. Aktivitas antifungi ekstrak metanol daun buas-buas (*Premna serratifolia*) terhadap Jamur *Diplodia* sp. pada Jeruk Siam (*Citrus nobilis* var. microcarpa), Jurnal Protobiont, vol. 3, no. 2, hal. 274-279.
- Wakhidah, N., Kasrina., dan H Bustaman. 2021. Keanekaragaman jamur patogen pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) di dataran rendah. Konservasi Hayati. 17(2): 63–68.

- Wibowo, S. 2022. Teknik Budidaya Cabai Merah. Dinas Pertanian dan Pangan. Magelang.
- Wijoyo, P. 2009. Taktik Jitu Menanam Cabai di Musim Hujan. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Yenie, E., S. Elystia, A. Calvin, dan M. Irfhan. 2013. Pembuatan pestisida organik menggunakan metode ekstraksi dari sampah daun pepaya dan umbi bawang putih. Jurnal Teknik Lingkungan Unand10 (1): 46-59